

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita
NIM : 1615371020
Mahasiswa : Reguler Tingkat IV Kebidanan
Institusi : Prodi Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan
Tanjungkarang

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia atau mengizinkan hasil penelitian saya yang berjudul: “Studi Literatur: Hubungan Jarak Kehamilan, Paritas, Dan Riwayat Abortus Dengan Kejadian Abortus” untuk dipublikasikan pada jurnal Metro Sai Wawai Prodi Kebidanan Metro.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2020

Mengetahui:

Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Metro,



Ns. Martini Padirus, S.Kep., M.Sc
NIP. 19700802 199003 2 002

Yang membuat pernyataan,



Anita
NIM 1615371020



JurnalBidanKomunitas
<http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>

Diterbitkanoleh:
Prodi D4Kebidanan
Fakultas FarmasidanKesehatan
Institut KesehatanHelvetia

ARTIKELPENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ABORTUS DI RSU MUTIA SARI DURI PERIODE 2017

Jumiati*

Dosen D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Petro Mandau Husada Duri , Riau , Indonesia

*djsasa_maniezz@yahoo.com

Abstrak

Abortus menjadi masalah yang penting dalam kesehatan masyarakat karena berpengaruh terhadap morbiditas dan mortalitas maternal. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan di seluruh dunia setiap hari. Selama 2010–2014, diperkirakan 56 juta abortus terjadi setiap tahun di seluruh dunia. Tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan abortus di RSU Mutia Sari Duri periode 2017. Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami abortus di RSU Mutia Sari Duri periode 2017 yang berjumlah 86 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh populasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Chi-square*. Data yang diperoleh dari hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan jarak kehamilan dengan abortus didapat hasil *p value* 0,04 ($p < 0,05$), tidak ada hubungan usia dengan abortus didapat hasil *p value* 0,48 ($p > 0,05$), ada hubungan paritas dengan abortus didapat hasil *p value* 0,03 ($p < 0,05$), dan ada hubungan pekerjaan dengan abortus didapat hasil *p value* 0,04 ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan

jarak kehamilan, paritas dan pekerjaan ibu hamil dengan abortus dan tidak ada hubungan usia ibu hamil dengan abortus di RSUD Mutia Sari Duri periode 2017.

Kata Kunci: Jarak Kehamilan, Usia, Paritas, Pekerjaan, Abortus

The Factors Related To Abort In RSUD Mutia Sari Duri Period 2017

Abstract

Abort became an important issue in public health because of the effect on maternal morbidity and mortality. According to the World Health Organization (WHO) years 2016, about 830 women died of pregnancy-related complications around the world every day. During the 2010 – 2014, an estimated 56 million abort happens each year around the world. The purpose to find out the factors that relate to abort in RSUD Mutia Sari Duri 2017 period Field . This research use analytic survey with cross sectional approach . This is the entire research Population of pregnant women who experience abort in RSUD Mutia Sari Duri 2017 period of 86 people. The sample in this research is the total sampling that is the entire population. The statistical test used is the test statistic Chi-square. Data obtained from the results of statistical tests showed no relationship with abort pregnancies obtained distance results p value 0.04 ($p < 0.05$), there is no relationship of age with abort obtained results p value 0.48 ($p > 0.05$), there is a relationship of parity with the abort obtained results p value 0.03 ($p < 0.05$), and there is a connection work with abort obtained results p value 0.04 ($p < 0.05$). The conclusion this study is there is pregnancy, parity distance relationship and work with pregnant mothers abort and there is no relationship of age pregnant women with abort in the RSUD Mutia Sari Duri 2017 period.

Keywords: Pregnancy, Age, Parity, Job, Abort

FAKTOR RESIKO YANG BERHUBUNAGN DENGAN KEJADIAN**ABORTUS DI RSUD UNGARAN JAWATENGAH**

Sri Wahyuni¹⁾ Ngadiyono²⁾ Sri Sumarni³⁾
yuni250781@gmail.com, ngdiyono@gmail.com, marninugroho@yahoo.com

ABSTRACT

The maternal mortality rate one of them caused by abortion is 15-50%.. Abortion (miscarriage) is bleeding that can lead to termination of pregnancy. Factors which are suspected predisposing factors eg abortion of the fetus, maternal factors, environmental factors, age, parity, work and history of abortion. The results of a preliminary survey conducted in hospitals Ungaran researchers obtained data is abortion in 2015, there were 245 cases The aims of this study is to determine the risk factors that influence the incidence of abortion at Ungaran hospitals.

This study is a correlative study, with retrospective design. The population that was used in this research was all first trimester pregnant women who were treated at Ungaran hospitals. They experienced abortion during Januari to Desember 2015. The total number who recruited were 245 pregnant women as a total sample. The univariate analysis with frequency distribution and bivariate using Kruskal Walis Test were used

There is no relationship between maternal age with the incidence of abortion ($p=0.349 > 0.05$) No relationship between parity with the incidence of abortion ($p=0.826 > 0.05$). There was no relationship between the working status with the incidence of abortion ($p=0.114 > 0.05$). There is a relationship between the history of the abortion with the incidence of abortion at Ungaran hospital ($p=0.022 < 0.05$), with a coefficient

correlation value of 1.6. No relationship between maternal age, parity and working status with the incidence of abortion. However, history of abortion is a risk factor to be the incidence of abortion with a 1.6 times greater than those who don't have history of abortion.

Midwives are expected to anticipate the incidence of abortion by further improving supervision, especially to pregnant women with risk factors for abortion.

Keywords: Risk factors, abortion

¹⁾, ²⁾, ³⁾ Dosen Poltekkes Semarang

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI RUMAH SAKIT UMUM

PKU MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN

2016¹

Dwi Desyanti², Fitnaningsih Endang C.³

INTISARI

Latar Belakang: Abortus (keguguran) merupakan salah satu penyebab perdarahan yang terjadi pada kehamilan trimester pertama dan kedua. Perdarahan ini dapat menyebabkan berakhirnya kehamilan atau kehamilan dapat terus berlanjut, data Dinas Kesehatan Bantul 2014 angka kejadian abortus 88 kasus. Hasil studi pendahuluan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul pada tahun 2016 angka kejadian abortus sebanyak 62 kasus.

Tujuan: Mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian Abortus di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2016.

Metode: Menggunakan rancangan *case control* dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang mengalami abortus pada tahun 2016 sebanyak 62 data dan seluruh ibu yang tidak mengalami abortus sebanyak 7143 data. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel penelitian sebanyak 124 responden dengan metode pengumpulan data studi dokumentasi. Analisis data dengan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil : Berdasarkan uji statistik *Chi Square* diperoleh *p value* = 0,000 (<0,05) dan OR= 3,091 sehingga ada hubungan umur dengan kejadian abortus, *p value* = 0,02 (<0,05) dan OR=3,214 sehingga ada hubungan paritas dengan kejadian abortus, *p value*=0,839(>0,05) dan OR=1,086 sehingga tidak ada hubungan pendidikan dengan kejadian abortus dan *p value* = 0,042 (<0,05) dan OR=0,466 sehingga ada hubungan riwayat abortus sebelumnya dengan kejadian abortus.

Simpulan dan Saran: Ada hubungan umur, paritas dan riwayat abortus sebelumnya dengan kejadian abortus di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2016. Dianjurkan kepada ibu hamil untuk mempertimbangkan komplikasi yang mungkin akan terjadi pada awal kehamilannya khususnya ibu yang memiliki risiko umur, paritas dan riwayat abortus dengan melakukan pemeriksaan antenatal rutin ke tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Umur, Paritas, Pendidikan, Riwayat Abortus, Kejadian Abortus
Kepustakaan : 12 buku (2008 – 2013), 13 jurnal, 2 skripsi, 5 website

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

FACTORS RELATED TO ABORTION INCIDENT AT PKU MUHAMMADIYAH PRIVATE HOSPITAL OF BANTUL IN 2016¹

Dwi Desyanti², Fitnaningsih Endang C.³

ABSTRACT

Background: Abortion (miscarriage) is one cause of haemorrhage that occurred in the first and second trimester. This haemorrhage may cause end to pregnancy or pregnancy may continue. The data from Bantul Ministry of Health in 2014 shows that there were 88 abortion cases in Bantul region. The previous study at PKU Muhammadiyah public hospital of Bantul in 2016 revealed that there were 62 abortion cases.

Objective: The aim of this study is to know factors related to abortion at PKU Muhammadiyah Public Hospital of Bantul in 2016.

Method: The design of the study used case control with retrospective approach. Population of study is all of 62 women who undergone abortion during 2016 and population control was 7134 women. Sampling technique used *total sampling*. The samples of the study were 124 respondents through data collection method documentation study. Analysis data of study used *Chi Square*.

Result: With significance level 0,05 obtained result of *p value* = 0,000 (<0,05) and OR 3,091, there is a correlation between age with abortion incidence, *p value* = 0,02 (<0,05) and OR 3,214, there is correlation between parity with abortion incidence, *p value* = 0,839 (>0,05) and OR 1,086, there isn't correlation between education with abortion incidence, *p value* = 0,042 (<0,05) and OR 0,466, there is a correlation between history of abortion with abortion incidence.

Conclusion end Suggestion: there are correlation between age, parity, and history of abortion with abortion incidence at PKU Muhammadiyah Public Hospital of Bantul in 2016. Pregnant women suggested to consider complication that may be happen early pregnancy especially mother whose age, parity and history of abortion risk by routinely check their pregnancy to health provider.

Keywords : Age, Parity, Education, History Of Abortion, Abortion Incidence

Bibliography : 12 books (2008 – 2013), 13 journals, 2 thesis, 5 websites

¹ Title of the Thesis

² Student of DIV Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³ Lecturer of 'Aisyiyah University of Yogyakarta

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN ABORTUS SPONTAN DI RUMAH SAKIT

UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Jernita Megawati Silitonga, Rico Januar Sitorus, Yeni
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

CAUSAL FACTORS OF ABORTUS SPONTANEOUS OCCURANCE

IN DR. MOHAMMAD HOESIN GENERAL STATE HOSPITAL PALEMBANG

ABSTRACT

Background: Maternal mortality are one of many health problems in the world especially in Indonesia. In indonesia, one of maternal death the highest factors is abortus. abortus is conception excretion or the pregnancy termination before the fetus could survive outside the womb (viable) without considering the causal with weight <500 gram or gestation age <20 weeks. In the Dr. Mohammad Hoesin Palembang hospital there are 126 case of abortus spontaneous in 2015. The purpose of this research is to know the causal factors of abortus spontaneous occurrence in Dr. Mohammad Hoesin General State Hospital Palembang.

Method: This research used case control design by analyze the secondary data obtained form the hospital medical record. The population of this research were pregnant women which inpatient in the poliklinik Obstetric and Gynecology. The sample of the research were patients that has been diagnosed of experiencing the abortus spontaneous and giving birth spontany in the January until December 2015 with 48 case and 144 control obtained from previous research reviews with large sample calculations using sample size software. The way of sampling was done using simple random sampling. The data were analyzed with univariate, bivariate and multivariate.

Result : The causes of abortus spontaneous based on bivariate analysis is maternal age, parity and spacing pregnancies. The results of this study indicate that the causes of spontaneous abortion based on bivariate analysis were maternal age, parity and gestational distance. Multivariate results indicated a parity effect on abortus after controlled by age, history of body mass index (OR=11.683; 95% CI 4.931 to 27678).

Conclusion: Maternal age, parity and spacing of pregnancy have an effect on the occurrence of spontaneous abortion

Keywords: Risk, abortion, miscarriage.

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu merupakan salah satu permasalahan kesehatan di dunia terutama di Indonesia. Di Indonesia, Salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu adalah Abortus. Abortus merupakan berakhirnya suatu kehamilan sebelum janin dapat hidup diluar (*viable*), tanpa mempersoalkan penyebabnya dengan berat badan < 500 gram atau umur kehamilan < 20 minggu. Di rumah sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang kejadian abortus spontan sebanyak 126 orang pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kejadian abortus spontan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol dengan menganalisis data sekunder dari rekam medis rumah sakit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang dirawat inap di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi. Sampel penelitian ini adalah pasien yang didiagnosa mengalami abortus spontan dan yang melahirkan spontan pada bulan Januari-Desember 2015 dengan jumlah sampel 48 kasus dan 144 kontrol yang diperoleh dari tinjauan penelitian terdahulu dengan perhitungan besar sampel menggunakan *software sample size*. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil Penelitian: Faktor penyebab terjadinya abortus spontan berdasarkan analisis bivariat adalah umur ibu, paritas dan jarak kehamilan. Hasil multivariat menunjukkan ada pengaruh paritas terhadap kejadian abortus setelah dikontrol variabel umur, riwayat abortus dan Indeks Massa Tubuh (OR=11,683;95%CI 4,931-27,678).

Alamat Koresponding: Jernita Megawati Silitonga, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Jl. Palembang Prabumulih KM. 32, Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Email : jernita.js@gmail.com/jernita.silitonga@yahoo.com

Kesimpulan: Umur ibu, paritas dan jarak kehamilan memiliki pengaruh untuk kejadian abortus spontan

Kata kunci: Risiko, abortus, keguguran.

HUBUNGAN USIA DAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS**CORRELATIONS BETWEEN AGE AND DISTANCE OF PREGNANCY WITH ABORTUS INCIDENT**

Nuri Luthfiatil Fitri
Akper Dharma Wacana Metro

ABSTRAK

Abortus sebagai salah satu penyebab kematian ibu merupakan masalah yang sangat membutuhkan perhatian. Menurut WHO diperkirakan sebesar 15%-50% kematian ibu terkait dengan abortus. Di Asia Tenggara angka kejadian abortus setiap tahunnya mencapai 4,2 juta dan di Indonesia mencapai 1,5 juta. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan usia dan jarak kehamilan dengan kejadian abortus di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro tahun 2015. Jenis penelitian survey analitik menggunakan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang dirawat di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro tahun 2014 yang berjumlah 518 orang dengan sampel yang diambil sebanyak 260 orang yang terdiri dari 130 orang pada kelompok kasus dan 130 orang untuk kelompok kontrol. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji bivariat *chi square*. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan usia dengan kejadian abortus (p-value 0,000 OR 4,021; CI;95%: 2,161-7,483), ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian abortus (p-value: 0,000, OR 3,955; CI;95%: 2,354-8,556). Penelitian menunjukkan ada hubungan usia dan jarak kehamilan dengan kejadian abortus.

Kata Kunci : Usia, jarak kehamilan, kejadian abortus

ABSTRACT

Abortion as one of the causes of maternal death is a matter of great concern. According to the WHO estimated at 15% - 50% of maternal deaths associated with abortion. In Southeast Asia the annual incidence of abortion reaches 4.2 million and in Indonesia it reaches 1.5 million. The purpose of this study is to know the correlations between age and gestational distance with the incidence of abortion in hospitals Jend. Ahmad Yani Metro in 2015. The type of analytic survey research using case control approach. The population in this study were all pregnant women who were treated

in RSUD Jend. Ahmad Yani Metro in 2014, amounting to 518 people with samples taken as many as 260 people consisting of 130 people in the case group and 130 people for the control group. The analysis in this study used chi square test. The results of statistical tests showed that there was an association of age with abortus occurrence (p-value 0,000 OR 4.021; CI; 95%: 2,161-7,483), there was a correlation between pregnancy distance and abortus occurrence (p-value: 0,000, OR 3.955; CI; 95 %: 2,354-8,556). Research shows there is a correlations between age and gestational distance with the incidence of abortion.

Keywords: Age, gestational distance, abortion

Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Abortus di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun 2018

St.Subriani

Akbid Pelamonia Makassar Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara usia dan paritas ibu dengan kejadian abortus di RSIA St.Khadijah I Makassar 2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study untuk mengetahui hubungan antara usia dan paritas terhadap kejadian abortus di RSIA St.Khadijah I Makassar dengan jumlah populasi 793 orang dan jumlah sampel 89 orang dengan menggunakan teknik Random Sampling.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square(pearson chi-square) diperoleh untuk usia ibu nilai $P = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian abortus. Untuk variabel paritas ibu nilai $P = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan antara paritas dengan kejadian abortus.

Kesimpulan dari dua variabel yaitu ada hubungan antara usia dan paritas terhadap kejadian abortus di RSIA St.Khadiha I Makassar 2018.

Kata Kunci : Abortus, Usia, Paritas

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNG DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI RSUD DR. MYUNUS BENGKULU

Yulita Elvira Silviani, Epiani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tri Mandiri Sakti Bengkulu
Jl. Hibrida Raya No. 3 Kota Bengkulu
Email: vivielvira92@gmail.com

Related Factors with Abortus Incidens in RSUD DR. M. Yunus Bengkulu

Abstract: The purpose of this study is to determine factors of age, parity, and abortus history who associated with incident of abortus in C1 Midwifery Ward Dr. M. Yunus Hospital Bengkulu in 2016. This study used survey analytic design with case control approach. Sampling technique used total sampling for cases sample with the amount of 69 people. The results showed a significant association between age, parity and abortion history with abortion occurrence in the obstetric room of Dr. M. Yunus Hospital in 2016. It takes the role of health workers to provide health information and promotion to couples of childbearing age, ideal for pregnancy, birth spacing, good nutrition patterns, work done by mothers and also encourage women to use contraceptives to prevent pregnancy, so obstetric complications can be avoided or reduced.

Keywords: age, parity, abortus history, abortus

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor usia, paritas, dan riwayat abortus yang berhubungan dengan kejadian abortus di ruang CI Kebidanan RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan case control. Pengambilan sampel kasus secara total sampling yaitu sebanyak 69 orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara usia, paritas dan riwayat abortus dengan kejadian abortus di ruang CI kebidanan RSUD Dr. M. Yunus pada tahun 2016. Dibutuhkan peran dari petugas kesehatan untuk memberikan informasi dan promosi kesehatan terhadap pasangan usia subur, mengenai usia ibu yang ideal untuk hamil, jarak kelahiran, pola nutrisi yang baik, pekerjaan yang dilakukan ibu dan juga menganjurkan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan, sehingga komplikasi obstetri dapat terhindari ataupun dapat berkurang.

Kata Kunci: usia, paritas, riwayat abortus dan abortus



HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT



<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>

FAKTOR RISIKO KEJADIAN ABORTUS SPONTAN

ElisaDiyahPurwaningrum ✉, Arulita IkaFibriana

Epidemiologi dan Biostatistika, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Mei 2017

Disetujui: Juni 2017

Dipublikasikan: Juli 2017

Keywords:

Spontaneous abortion, risk factors

Abstrak

Aborsi spontan adalah pelepasan produk konsepsi dengan alasan tertentu pada atau sebelum usia kehamilan 20 minggu atau berat badan janin kurang dari 500 gram yang terjadi secara tidak sengaja. Kasus abortus spontan yang terjadi di RSUD Kabupaten Temanggung mengalami tren meningkat pada tiga tahun terakhir yaitu 7 abortus spontan per 100 kelahiran hidup pada tahun

2013, 17 abortus spontan per 100 kelahiran hidup pada tahun 2014 dan 20 abortus spontan per 100 kelahiran hidup pada tahun 2015. Abortus spontan merupakan pengeluaran hasil konsepsi oleh akibat tertentu yang berlangsung tanpa disengaja. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian abortus spontan. Jenis penelitian yaitu survei

analitik dengan desain kasus kontrol. Hasil penelitian diketahui bahwa riwayat graviditas ($p=0,025$), jarak kehamilan ($p=0,01$), umur ibu ($p=0,014$), riwayat abortus ($p=0,001$), riwayat paparan asap rokok ($p=0,033$) dan usia menikah ($p=0,001$) berhubungan dengan kejadian abortus spontan. Sedangkan usia menarche ($p=0,116$), riwayat ibu bekerja ($p=0,371$), riwayat penyakit ($p=0,639$), sifat kehamilan ($p=0,152$) dan riwayat status gizi ($p=0,648$) tidak berhubungan dengan kejadian abortus spontan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian abortus spontan di RSUD Kabupaten Temanggung tahun 2015-2016 yaitu riwayat graviditas, jarak kehamilan, umur ibu, riwayat abortus, riwayat paparan asap rokok dan usia menikah.

Abstract

Spontaneous abortion is a release of the product of conception for certain reasons or before 20 week's gestation or fetal weight less than 500 gram that happened accidentally. There was an increasing trend of spontaneous abortion's cases in RSUD Temanggung in last three years, 7 cases per 100 live birth that 2013, 17 cases per 100 live birth that 2014 and 20 cases per 100 live birth that 2015. The purpose of this research was to identify risk factors of spontaneous abortion. Type of this research is an analytical survey with case-control design. The result showed that history of gravidity ($p=0,05$), interpregnancy interval ($p=0,01$), maternal age ($p=0,014$), history of abortion ($p=0,001$), history of smoke exposure in pregnant woman ($p=0,033$), and marriage age ($p=0,001$) were associated with spontaneous abortion. But menarche age ($p=0,116$), history of mother's employment

(p=0,371), hospital sheet (p=0,639), nature of pregnancy (p=0,152) and history of nutritional status (p=0,648) were not associated with spontaneous abortion (p>0,05). From this study we can conclude that risk factors related to spontaneous abortion in regional hospital of Temanggung were history of gravidity, interpregnancy interval, maternal age, history of abortion, history of smoke exposure in pregnant woman and marriage age.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F5 Lantai 2 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: elisadp185@yahoo.com

p ISSN 1475-362846

e ISSN 1475-222656

Hubungan Antara Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Abortus Di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung

Dinah Zhafira Qubro¹, Ratna Dewi Puspita Sari², Tri Umiana

Soleha³

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

²Bagian Obstetri dan Ginekologi, Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung

³Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Abstrak

Salahsatu faktor yang menyebabkan keningginya angka kematian di Indonesia adalah kejadian abortus. Abortus adalah ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup diluar kandungan dengan batasan kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gr. Beberapa faktor risiko diduga menyebabkan terjadinya abortus yaitu paritas, usia, dan riwayat abortus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung. Penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Didapatkan hasil tidak terdapat hubungan antara usia dan paritas dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2016.

Kata Kunci: Abortus, Paritas, Usia

The Relation Between Age and Parity With The Incidence Of Abortion In Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung

Abstract

One of the factors that cause high maternal mortality in Indonesia is the incidence of abortion. Abortion is a threat or spending the products of conception before the fetus can survive outside the womb at the limit is less than 20 weeks gestation or fetal weight less than 500 grams. Several risk factors are suspected cause abortion are parity, age and history of abortion. The purpose of this study was to determine the relation between age and parity with the incidence of abortion in Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung. Analytic research method to the design using a cross sectional study. From the research it can be concluded that there is no relation between age and parity with incidence of abortion in Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung in 2016.

Keywords: Abortion, Age, Parity

Korespondensi: Dinah Zhafira Qubro, alamat Jl. Gajah Mada Perumahan Gading Jaya Blok C no 6, Bandarlampung, HP 085369842544, e-mail zhafiradinah@yahoo.com

**USIA REPRODUKSI TIDAK SEHAT DAN JARAK KEHAMILAN YANG TERLALU
DEKAT MENINGKATKAN KEJADIAN ABORTUS DI RUMAH SAKIT TENTARA
DOKTER SOEDJONO MAGELANG**

Shandra Riestya Prihandini¹⁾, Wahyu Pujiastuti²⁾, Tulus Puji Hastuti³⁾,
astutidd@gmail.com

ABSTRACT

Abortion is the termination of pregnancy before the fetus is capable of living outside from the womb with gestational age <22 weeks. The dangerous complications of abortion are bleeding, perforation, infection, and shock. In 2013, there are 19 people from 107 cases of abortion who experienced bleeding after abortion.

The purpose of this research is to determine the relationship of maternal age and spacing pregnancies with abortion incidence in Army Hospital dr. Soedjono Magelang in 2013.

The research type is correlation analytical research with cross sectional time approach. The population is all pregnant women with gestational age <22 weeks who received medical care at maternity ward Army Hospital dr. Soedjono Magelang during 2013 with saturation sampling technique and the sample are 135 respondents.

The results showed that abortion is leaning occur in risky age (86,6%) and risky spacing pregnancies (88,6%). The first conclusion, there is significant relationship between maternal age with abortion in RST dr. Soedjono Magelang in 2013 with p value 0.009, r 0,219 mean the closeness of the relationship is weak and the direction is positive so whenever the mother pregnant in the risky age, the probability of the occurrence of abortion is bigger. The second conclusion, there is significant relationship between spacing pregnancy with abortion in the RST dr. Soedjono Magelang in 2013 with p value 0.006, r 0.232 mean the closeness of the relationship is weak and the direction is positive so whenever the mother pregnant in the risky spacing pregnancies, the probability of the occurrence of abortion is bigger.

Based on this study expected that midwives can provide counseling about healthy maternal age and ideal spacing pregnancies and the midwives are able to take a part in preventing the incident of high-risk pregnancy by an early-detection of risk factors of pregnancy.

Key words: abortion, age of mother, spacing pregnancies

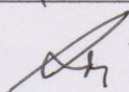
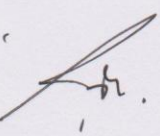
^{3,2)} Lecturer of Magelang Midwifery Study Program of Semarang Health Ministry Health Politecn

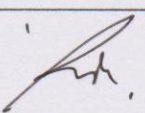
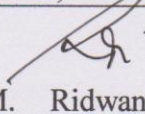
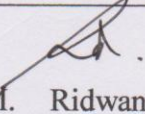
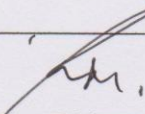
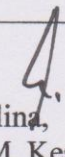
¹⁾ Student of Third Diplom Magelang Midwifery Study Program

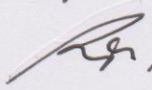
LEMBAR BIMBINGAN

IDENTITAS

Nama Mahasiswa : Anita
 Nim : 1615371020
 Judul Penelitian : Studi Literatur: Hubungan Jarak Kehamilan,
 Paritas, Dan Riwayat Abortus Dengan Kejadian
 Abortus
 Pembimbing Utama : Herlina, S.Pd., M.M.Kes
 Pembimbing Pendamping : M. Ridwan, SKM., MKM

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran / Perbaikan	Paraf	
				Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
1	Kamis 01-08-2019	Konsultasi judul	ACC	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	
2	Jum'at 02-08-2019	Konsultasi judul	Perbaikan judul		 M. Ridwan, SKM., MKM
3	Jumat 11-10-2019	Konsultasi judul dan BAB I	- Perbaikan latar belakang - Perbaikan rumusan masalah - Perbaikan tujuan penelitian	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	
4	Selasa 22-10-2019	Konsultasi perbaikan judul dan BAB I	- ACC judul - Perbaikan latar belakang - Perbaikan rumusan masalah		 M. Ridwan, SKM., MKM

5	Senin 28-10-2019	Konsultasi BAB I dan BAB II	- Perbaikan rumusan masalah - Perbaikan definisi operasional	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	
6	Jum'at 08-11-2019	Konsultasi BAB I, II, III	- Pahami tentang case control - Cantumkan rumus bivariat dan univariat	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	
7	Jum'at 15-11-2019	Konsultasi BAB I, II, III	- ACC - Perbaikan cara penulisan	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	 M. Ridwan, SKM., MKM
8	Senin 25-11-2019	Konsultasi BAB I, II, III	ACC		 M. Ridwan, SKM., MKM
9	Selasa 14-01-2020	Konsultasi BAB I, II, III	ACC proposal	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	
10	Rabu 22-01-2020	Konsultasi BAB I, II, III	ACC proposal		 M. Ridwan, SKM., MKM
11	Sabtu 25-04-2020	Konsultasi BAB I - V	- Perbaikan runang lingkup - Perbaikan cara penulisan	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	
12	Senin 27-04-2020	Konsultasi BAB IV dan V	- Perbaikan cara penulisan saran		 M. Ridwan, SKM., MKM
13	Kamis 30-04-2020	Konsul BAB I - V	ACC skripsi	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	

14	Jum'at 01-05-2020	Konsul BAB I – V	ACC skripsi		 M. Ridwan, SKM., MKM
15	Kamis 28-05-202-	Konsul Skripsi Setelah Sidang	Perbaikan BAB IV	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	
16	Senin 01-06-2020	Konsul Skripsi Setelah Sidang	ACC Skripsi	 Herlina, S.Pd. M.M. Kes	
17	Rabu 10-06-2020	Konsul Hasil Skripsi Setelah Sidang	Perbaikan penulisan BAB IV dan saran		 M. Ridwan, SKM., MKM
18	Kamis 18-06-2020	Konsul Hasil Skripsi Setelah Sidang	ACC Skripsi		 M. Ridwan, SKM., MKM

Ketua



Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.Sc

NIP. 19700802 199003 2 002

Penanggung Jawab



Sadiman, A.K., M.Kes

NIP. 19670803 198703 1 001

